

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Creswell (2013, hlm. 5) adalah penelitian dengan menggunakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang ada terdiri dari angka-angka dan dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif. Menurut Creswell (2013, hlm. 18) metode penelitian survei adalah penelitian yang berusaha memaparkan secara kuantitatif kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti satu sampel dari populasi tersebut.

#### **3.2. Lokasi Penelitian Dan Partisipan**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Bandung. Alasan peneliti mengambil sekolah ini, karena masih banyak ditemukan peserta didik yang kurang mampu mengemukakan pendapat atau gagasan dengan baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Keterampilan Komunikasi Peserta Didik (Survei di SMP Negeri 10 Bandung).”**

##### **2. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun pihak yang bersangkutan adalah sebagai berikut.

- 1) Pihak sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 10 Bandung dan mengambil sampel beberapa kelas pada kelas IX.
- 2) Guru IPS yang bertindak sebagai guru IPS kelas VII dan telah siap untuk menjadi guru mitra dalam penelitian ini.
- 3) Peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Bandung yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

### 3.3. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dapat disebut dengan suatu kelompok dalam wilayah tersebut untuk dijadikan sebuah penelitian. Menurut Creswell (2008, hlm. 151), “*A population is a group of individuals who have the same characteristic.*” Jadi secara singkat populasi dapat diartikan sebagai suatu kelompok yang terdiri dari individu-individu yang memiliki karakteristik yang sama. Adapun populasi penelitian ini merupakan peserta didik kelas IX SMP Negeri 10 Bandung.

**Tabel 4. 1 Data populasi peserta didik di SMP Negeri 10 Bandung**

No.	Jumlah Peserta Didik		
1	7A = 30	8A = 32	9A = 35
2	7B = 30	8B = 32	9B = 35
3	7C = 30	8C = 32	9C = 35
4	7D = 33	8D = 32	9D = 30
5	7E = 35	8E = 32	9E = 30
6	7F = 36	8F = 30	9F = 31
7	7G = 32	8G = 30	9G = 32
8	7H = 34	8H = 30	9H = 32
Jumlah Keseluruhan Peserta Didik			770

Sumber : SMPN 10 Bandung, 2023

#### 2. Sampel

Sampel dapat dikatakann sebagai pengambilan subjek dalam populasi dalam suatu penelitian atau sebagai orang yang akan dijadikan sumber informasi menggunakan kuesioner. Sampel menurut Creswell (2012, hlm. 142) merupakan subkelompok populasi yang dianggap dapat mewakili populasi melalui pemilihan dengan cara tertentu. Sehingga populasi merupakan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

**Tabel 4. 2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	49	51
Laki-laki	47	49
Jumlah	96	100

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 47 orang (49%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang (51%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi responden berjenis kelamin perempuan.

### 3.4. Definisi Operasional

#### 1. Pembelajaran *Online*

Menurut Moore, et.al. dalam (Effendi, 2021, hlm. 251) pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Secara umum, pembelajaran *online* sangat berbeda dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran *online* lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online*.

Menurut Bank Curtis J. secara tersirat mengemukakan dalam survei *Online Training in an Online World* bahwa konsep pembelajaran *online* sama artinya dengan *e-learning*. Menurut *The Report of the Commission on Technology and Adult Learning* (2001) dalam Bank Curtis J. (2002, hlm. 29) defines *E-learning* as “instructional content or Learning experiences delivered or enabled by electronic technology”.

*Online Learning* dapat dirumuskan sebagai “a large collection of computers in networks that are tied together so that many users can share their vast resources” (Williams, 1999). Pengertian *online learning* meliputi aspek perangkat keras (infrastruktur) berupa seperangkat komputer yang saling berhubungan satu sama lain dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan data, baik berupa teks, pesan, grafis, maupun suara. Dengan kemampuan ini *online learning* dapat diartikan sebagai suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya keseluruh penjuru dunia (Kitao, 1998, hlm. 20-45).

Namun demikian, pengertian *online learning* bukan hanya berkaitan dengan dengan perangkat keras saja, melainkan pun mencakup perangkat lunak berupa data yang dikirim dan disimpan, yang sewaktu-waktu dapat diakses. Beberapa komputer yang saling berhubungan satu sama lain dapat menciptakan fungsi

*sharing* yang secara sederhana dapat disebut sebagai jaringan (*networking*). Fungsi *sharing* yang tercipta melalui jaringan (*networking*) tidak hanya mencakup fasilitas yang sangat dan sering dibutuhkan, seperti printer atau modem, maupun yang berkaitan dengan data atau program aplikasi tertentu. Kemajuan lain yang berkaitan dengan *online learning* sebagaimana yang dikemukakan oleh Kenji Kitao (1998) adalah banyaknya terminal komputer di seluruh dunia terkoneksi ke *online learning*, sehingga banyak pula orang yang menggunakan *online learning* setiap harinya (Kitao, 1998, hlm. 20-45).

## 2. Keterampilan Komunikasi

Sebuah penelitian menyebutkan bahwa tiga perempat (70%) waktu bangun kita digunakan untuk melakukan komunikasi, seperti membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan (Applboun, 1974). Dengan demikian, komunikasi merupakan aktivitas utama keseharian kita. Berbagai level komunikasi kita lakukan, mulai komunikasi intrapersonal hingga komunikasi massa. Berbagai jenis komunikasi pun dapat dan biasa kita lakukan, baik komunikasi verbal, non-verbal, maupun komunikasi visual.

Ambarjaya (2012, hlm. 11) yang menyatakan bahwa keterampilan komunikasi adalah penyampaian dan memahami pesan dari satu orang kepada orang lain. Selanjutnya, Chatab (2007, hlm. 29) mengungkapkan bahwa keterampilan komunikasi merupakan kemampuan mengadakan hubungan lewat saluran komunikasi manusia atau media, sehingga pesan atau informasinya dapat di pahami dengan baik.

Pada intinya, komunikasi adalah sebuah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari berkomunikasi dengan Tuhan hingga berinteraksi dengan teman, saudara, dan keluarga. Menurut definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komunikasi merujuk pada proses pengiriman dan penerimaan pesan atau informasi antara dua orang atau lebih agar pesan tersebut dapat dimengerti.

Komunikasi memiliki peran penting dalam meraih kesuksesan, baik dalam karir maupun interaksi sosial. Namun, kesuksesan tersebut sulit dicapai jika kemampuan komunikasi kita rendah atau buruk. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan komunikasi yang baik, yang sering disebut sebagai

"*communication skill*". Kemampuan komunikasi ini mencakup keterampilan dalam berkomunikasi.

Dengan kemampuan komunikasi yang baik, hubungan dapat dibangun dan dijaga dengan efektif, menghasilkan hubungan yang sehat. Hubungan ini bisa terjalin di berbagai konteks, seperti di lingkungan tempat tinggal, tempat kerja, sekolah, atau bahkan di kantor. Dalam aspek ini, kemampuan komunikasi juga dapat ditemukan dalam bidang-bidang khusus seperti jurnalistik, public speaking, dan menjadi pembawa acara. Kemampuan komunikasi dalam jurnalistik cenderung berkaitan dengan kemampuan menulis, sementara dalam public speaking fokusnya adalah berbicara di depan umum. Sementara itu, menjadi pembawa acara memerlukan keterampilan yang lebih kompleks karena melibatkan penulisan naskah, kemampuan berbicara, dan pemahaman terhadap bahasa tubuh atau *body language*.

Kemampuan komunikasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam membangun hubungan, mengembangkan bisnis, melakukan promosi, membangun citra diri (*personal branding*), dan sebagainya. Penting untuk diingat bahwa keterampilan komunikasi bukanlah bakat bawaan, melainkan sesuatu yang perlu dipelajari dan diasah seiring waktu. (Supratiknya, 2003, hlm.12).

Pada prinsipnya, kemampuan berkomunikasi memiliki berbagai jenis, dan tiap jenisnya memiliki fungsi uniknya masing-masing. Karena itu, saat hendak menggunakan kemampuan komunikasi, disarankan untuk terlebih dahulu mengidentifikasi jenis komunikasi yang digunakan agar informasi yang hendak disampaikan dapat diteruskan secara optimal. Selain itu, jenis-jenis komunikasi juga akan menentukan arah dan tujuan dari interaksi komunikasi yang sedang berlangsung.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Angket**

Angket merupakan sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada individu yang bersedia memberikan tanggapan (responden) sesuai dengan permintaan peneliti. Dalam praktiknya, angket disebarakan dalam bentuk daftar pertanyaan

atau pernyataan tertulis (kuesioner) kepada responden untuk mereka isi atau jawab.

## 2. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan. Pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti kutipan, gambar, dan bahan referensi lainnya.

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan berupa gambar yang diambil saat penelitian ini berlangsung.

### 3.6. Instrumen Penelitian

*Tabel 4. 3 Kisi – kisi Instrumen*

VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM
Pembelajaran <i>Online</i> (Dabbagh, 2012)	Spirit belajar	1
	Literasi terhadap teknologi	2
	Kemampuan berkomunikasi interpersonal	3, 9,10, 13, 19
	Berkolaborasi	11
	Keterampilan belajar mandiri	14, 15
Keterampilan komunikasi (Tubbs dan Moss, 2000)	Pemahaman	4
	Kesenangan	5, 8, 16
	Pengaruh pada sikap	6
	Hubungan yang makin baik	7, 12
	Tindakan	17, 18, 20

#### INSTRUMEN PENELITIAN PENGARUH PEMBELAJARAN *ONLINE* TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI PESERTA DIDIK

##### Identitas Responden

Nama Peserta didik :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Silahkan peserta didik memberikan memberikan tanda (√) pada setiap kolom nilai yang dianggap paling sesuai.

Keterangan :

1 (Sangat tidak setuju), 2 (Tidak setuju), 3 (Ragu), 4 (Setuju) dan 5 (Sangat setuju).

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Apakah pembelajaran <i>online</i> mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik ?						
2.	Apakah pembelajaran <i>online</i> mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan teknologi?						
3.	Apakah pembelajaran <i>online</i> mampu meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi peserta didik?						
4.	Apakah proses pembelajaran <i>online</i> mampu untuk memberikan pemahaman yang dibutuhkan peserta didik?						
5.	Apakah pada saat pembelajaran <i>online</i> berlangsung peserta didik merasa bosan?						
6.	Apakah proses pembelajaran <i>online</i> mampu meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap lingkungan sekitar?						
7.	Apakah proses komunikasi yang berlangsung saat pembelajaran mampu membuat hubungan semakin baik antar individu?						
8.	Saat pembelajaran berlangsung saya nyaman berkomunikasi dengan teman dan guru?						
9.	Jika ditanya oleh guru, saya dapat mengemukakan pendapat?						
10.	Saya merasa takut berbicara di depan banyak orang?						
11.	Saya berperan aktif dalam pembelajaran maupun diskusi?						
12.	Saat pembelajaran saya menjadi seorang pendengar yang baik?						
13.	Saya lebih mudah berinteraksi dengan teman saat pembelajaran <i>online</i> ?						
14.	Pembelajaran <i>online</i> membuat saya lebih nyaman belajar karena dilakukan di rumah sendiri?						
15.	Ketika pembelajaran <i>online</i> berlangsung peserta didik menjadi lebih mandiri?						
16.	Peserta didik lebih bersemangat mengikuti pembelajaran <i>online</i> dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka?						
17.	Miskomunikasi antara guru dan peserta didik lebih sering terjadi dalam pembelajaran <i>online</i> ?						
18.	Pembelajaran <i>online</i> lebih memberi kemudahan bagi peserta didik berinteraksi dengan guru?						
19.	Lebih nyaman mengutarakan pendapat / permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran kepada guru secara <i>online</i> dari pada tatap muka?						

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
20.	Menyelesaikan permasalahan sesama peserta didik lebih mudah dalam pembelajaran <i>online</i> , seperti membuat proyek / makalah kelompok?						

**Tabel 4. 4 Instrumen Penelitian**

Sumber : Peneliti, 2023

### 3.7. Teknik Pengolahan Data

#### 1. Statistika Deskriptif

Analisis statistika adalah akumulasi data yang dipergunakan untuk mendeskripsikan atau menganalisis data atau menggambarkan data yang telah didapatkan tanpa bermaksud menarik kesimpulan, menarik hubungan atau uji hipotesis dan berlaku untuk generalisasi. Adapun kategorisasi indikator angket berdasarkan dengan kriteria pengkategorisasian sebagai berikut :

- 1) Jumlah responden pada penelitian ini ada 96 responden dengan skala likert 1 hingga 5. Diperoleh :
  - a. Nilai minimum sebesar  $1 \times 96 = 96$
  - b. Nilai maksimum sebesar  $5 \times 96 = 480$
  - c. Nilai persentase minimum sebesar  $\frac{96}{480} \times 100 = 20\%$
  - d. Nilai persentase maksimum sebesar 100%
  - e. Interval nilai sebesar  $\frac{(100-20)}{5} = 16$
- 2) Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan interval kategorisasi data sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Interval Kategorisasi Data**

Kategorisasi	Interpretasi
Sangat tinggi	85% - 100%
Tinggi	69% - 84%
Cukup	54% - 68%
Rendah	37% - 53%
Sangat rendah	20% - 36%

#### 2. Uji Validitas

Arikunto (2016, hlm. 211) mendefinisikan perhitungan uji validitas sebagai berikut “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sah



mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.”

Uji validitas merupakan suatu cara untuk mengetahui valid atau tidak kuesioner yang disebar. Menurut Ghazali (2016, hlm.52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Instrumen valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas pada penelitian ini digunakan rumus *pearson product moment* , sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Firmansyah, 2014 hlm. 75)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor x dan y (jumlah total skor item)

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

N = Jumlah responden

$(\sum x)^2$  = Jumlah nilai X kemudian di kuadratkan

$(\sum y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian di kuadratkan

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka item pertanyaan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka item pertanyaan tidak valid.

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.598	0.444	Valid
2	0.447	0,444	Valid
3	0.623	0,444	Valid
4	0.473	0,444	Valid
5	0.382	0,444	Tidak Valid
6	0.278	0,444	Tidak Valid
7	0.759	0,444	Valid
8	0.558	0,444	Valid
9	0.658	0,444	Valid
10	0.784	0,444	Valid
11	0.579	0,444	Valid
12	0.771	0,444	Valid
13	0.749	0,444	Valid
14	0.513	0,444	Valid
15	0.465	0,444	Valid
16	0.694	0,444	Valid
17	0.384	0,444	Tidak Valid
18	0.581	0,444	Valid
19	0.783	0,444	Valid
20	0.583	0,444	Valid

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas**

*Sumber : Peneliti, 2023*

Berdasarkan perhitungan uji validitas product moment terhadap angket “Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Keterampilan Komunikasi Peserta Didik” diperoleh kesimpulan bahwa jumlah butir pertanyaan yang valid pada instrumen tersebut sebanyak 17 butir pertanyaan dan butir pertanyaan yang tidak valid sebanyak 3 pertanyaan.

### 3. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2016, hlm. 221), reliabilitas adalah karakteristik dari suatu instrumen yang dapat diandalkan dalam mengumpulkan fakta, karena instrumen tersebut telah diuji dan terbukti memberikan data yang dapat dipercaya. Jika data tersebut memang mencerminkan realitas, maka ketika dilakukan pengambilan data berulang kali, hasilnya akan tetap konsisten.

Pada uji reliabilitas ini peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebab skor butir instrumen bukan 1 dan 0 melainkan skor rentangannya antara 1 – 5. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen untuk jenis data interval atau esai, misalnya angket dan soal bentuk uraian. Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, yaitu dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \delta_i^2}{\sum^2} \right)$$

Sumber : Binus QMC (2014)

**Keterangan:**

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum$  = jumlah varians dari tiap-tiap item pertanyaan

$\delta$  = varians total

**Kriteria:**

Jika  $r_i > r$  tabel maka instrumen dikatakan reliabel.

Jika  $r_i < r$  tabel maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	10

Sumber : Peneliti, 2023

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa pada kuesioner variabel X (Pembelajaran *Online*) reliabilitas sebesar 0,834 > 0,60. Dengan demikian kuesioner dinyatakan reliabel.

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.757	10

Sumber : Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa pada kuesioner variabel Y (Keterampilan Komunikasi) reliabilitas sebesar 0, 757 > 0,60. Dengan demikian kuesioner dinyatakan reliabel.

### 3.8. Analisis Angket

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai dampak pembelajaran online terhadap keterampilan komunikasi siswa. Setelah data

Wilda Nurul Azka, 2023

PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI PESERTA DIDIK  
(Survei di SMP Negeri 10 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dari angket tersebut. Analisis ini dilakukan dengan memberikan skor pada setiap item pertanyaan, dan pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Peneliti menggunakan sistem pemberian skor sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 Tabel Keterangan untuk Angket/kuesioner**

Alternatif Jawaban	Skor Penilaian	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

### 3.9. Analisis Data Statistik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normal atau tidak data yang digunakan dengan SPSS 25. Pada program SPSS 25 menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Populasi dikatakan normal jika signifikansi  $> 0,05$ , sedangkan taraf signifikansi  $< 0,05$  menandakan tidak normal. Apalagi data berdistribusi normal, maka analisis data dilanjutkan dengan homogenitas dan uji t untuk hipotesis.

#### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji sampel agar terlihat sudah homogen atau belum. Uji homogenitas ini dilakukan setelah uji normalitas, apabila data tersebut berdistribusi normal. Untuk menguji homogenitas atau tidaknya sampel menggunakan SPSS 25 dengan menggunakan *oneway anova*. Sampel dapat dikatakan homogen apabila taraf signifikansi  $> 0,05$ , sedangkan probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak homogen.

#### 3. Uji Hipotesis

Uji-t merupakan metode statistika yang digunakan untuk menguji signifikan perbedaan dua rata-rata. Jika probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### 3.10. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan penelitian dan analisis data dan penyusunan laporan.

#### 1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal dari suatu penelitian, pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: a) menentukan sekolah yang direncanakan, b) menetapkan waktu penelitian, c) permohonan ijin penelitian, d) penyusunan instrumen penelitian, dan e) melakukan uji validasi instrumen penelitian.

#### 2) Tahap Pelaksanaan

Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian meliputi: a) memberikan angket kepada peserta didik untuk diisi, b) melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk menguatkan laporan penelitian.

#### 3) Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan

Data yang diperoleh selama penelitian kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil dari penelitian. Data yang diperoleh yaitu angket dan hasil wawancara. Data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan metode survei deskriptif. Menurut Creswell (2013, hlm.18) metode penelitian survei adalah penelitian yang berusaha memaparkan secara kuantitatif kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti satu sampel dari populasi tersebut.